

REDESAIN TERMINAL PASAR TAVIP (TIPE C)

DI KOTA BINJAI

**Muhammad Agtifa Sismu
Rezky**

Taruna Program Studi
Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Km. 3.5,
Cibitung, Bekasi, Jawa Barat,
17520

**Johny Nelson Pangaribuan,
SH., MH**

Dosen Program Studi
Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD Jalan Raya
Setu Km. 3.5, Cibitung,
Bekasi, Jawa Barat, 17520

Selenia Ediyani

Palupiningtyas, S.T., M.T.
Dosen Program Studi Sarjana
Terapan Transportasi Darat
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD Jalan Raya Setu
Km. 3.5, Cibitung, Bekasi, Jawa
Barat, 17520

Abstract

Transportation is one of the things that influences the development of mankind from the past until now. Transportation itself means moving people or goods from one place to another or from the place of origin to the destination using a vehicle driven by humans, animals or machines. Since ancient times, this has been an important daily activity in a society (Sani, 2010). So it can be said that transportation plays an important role in people's lives. One of the supports for transportation is transportation facilities and infrastructure. Good facilities and infrastructure are basic things that are generally needed by society. Transportation facilities and infrastructure are the most important factors in the movement of goods, services, information and people. One type of transportation that is widespread and common in almost all regions is public transportation. Passenger public transportation is passenger transportation carried out using a rental or payment system and the aim of organizing public transportation is to provide good and appropriate transportation services for the community. (Warpani, 1990)

Key Words : *Transportation, Infrastructure, Redesign, Terminal/Station, Circulation*

Abstrak

Transportasi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perkembangan umat manusia dari dahulu hingga sekarang. Transportasi itu sendiri memiliki arti pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya atau dari tempat asal ke tempat tujuan dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia, hewan, atau mesin. Hal ini sejak dahulu merupakan kegiatan sehari-hari yang penting dalam suatu masyarakat (Sani, 2010). Sehingga dapat dikatakan transportasi memegang peran penting dalam sendi kehidupan masyarakat. Salah satu penunjang transportasi adalah sarana dan prasarana transportasi. Sarana dan prasarana yang baik merupakan hal mendasar yang pada umumnya dibutuhkan oleh masyarakat. Sarana dan prasarana transportasi merupakan faktor terpenting dalam pergerakan barang, jasa, informasi dan manusia. Salah satu jenis transportasi yang tersebar luas dan umum di hampir semua wilayah adalah angkutan umum. Angkutan umum penumpang adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar dan tujuan diselenggarakannya angkutan umum adalah memberikan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat. (Warpani, 1990)

Kata Kunci : Transportasi, Prasarana, Redesain, Terminal, Sirkulasi

PENDAHULUAN

Terminal Pasar Tavip merupakan Terminal Tipe C di Kota Binjai yang terletak pada kelurahan Pekan Binjai, Kecamatan Binjai Kota, Kota Binjai, Sumatera Utara. Terminal ini berada pada lokasi yang berdekatan dengan pasar Tavip, sehingga keberadaan terminal tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam pemenuhan prasarana angkutan umum di kota Binjai. Terminal pasar Tavip terdapat di area pasar, sehingga arus sirkulasi di dalam terminal tersebut bercampur antara angkutan, pejalan kaki, pedagang dan kendaraan yang parkir. Terminal pasar Tavip melayani 6 Trayek Angkutan Kota dengan 189 Armada yang beroperasi, tetapi tidak ada angkutan kota yang memasuki terminal.

Pada tahun 2017 terjadi kebakaran pada area pasar tavip yang mengakibatkan kerusakan pada area pasar dan area terminal. Dari hasil survei inventarisasi yang dilakukan oleh Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Binjai Tahun 2023 di Terminal Pasar Tavip terdapat 21% fasilitas utama dan 17% fasilitas penunjang yang tersedia dengan kondisi area terminal berlubang dan terdapat genangan air. Oleh sebab itu kendaraan angkutan kota tidak ada yang memasuki terminal sehingga angkutan kota menaikkan dan menurunkan penumpang pada ruas jalan di daerah kawasan pasar sekitar terminal, masih terdapatnya fasilitas terminal yang tidak tersedia untuk memenuhi pelayanan yang diinginkan oleh penumpang, pengelola terminal, dan awak kendaraan. Fasilitas tersebut seperti fasilitas utama yaitu ruang tunggu penumpang, bangunan kantor terminal, ruang parkir kendaraan umum, dan ruang parkir kendaraan pribadi, selanjutnya fasilitas penunjang yaitu musholla dan fasilitas umum yaitu kantin dan toilet. Mengakibatkan para penumpang lebih nyaman menunggu angkutan umum di luar terminal atau pada ruas jalan disekitar terminal daripada menunggu di dalam terminal. Kondisi saat ini Terminal Pasar tavip menjadi lahan parkir pedagang dan pembeli yang ingin berbelanja di Pasar Tavip, terdapat juga beberapa pedagang yang mendirikan lapak dagang sebagai tempat berdagang pada area lahan terminal.

Sehingga berdasarkan hal tersebut, agar penumpang dan pengemudi merasa aman dan nyaman dengan pelayanan terminal, diperlukan fasilitas utama dan fasilitas penunjang terminal yang memenuhi standar pelayanan minimal terminal dan angkutan umum sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, dengan menata ulang terminal dan menambah beberapa fasilitas agar keberadaan dan pengoperasiannya sebagai Terminal Tipe C di Kota Binjai dapat berfungsi dengan baik.

Terminal

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 Bab 1 Pasal 1 Ayat 4). Berdasarkan jenis angkutan terminal dibedakan menjadi (Iskandar, 1995):

1. Terminal Penumpang

Terminal penumpang adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menaikkan dan menurunkan penumpang, perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi serta pengaturan kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum.

Terminal menurut pelayananan terbagi menjadi 3 tipe (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 tahun 2021 Pasal 24), yakni:

- a. Terminal Tipe A, berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan Antar Kota Antar Provinsi dan/atau Angkutan Lintas Batas Negara, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, Angkutan Kota, dan Angkuta Perdesaan.
- b. Terminal Tipe B, berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, Angkutan Kota dan/atau Angkuta Perdesaan.
- c. Terminal Tipe C, berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan perkotaan atau perdesaan.

Tipe Terminal yang dibahas pada KKW ini adalah Terminal Tipe C, yang mana standar fasilitas Terminal Tipe C sebagaimana dimaksudkan pada (Pasal 31 Ayat 2) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021, Berikut terdiri dari:

1. Fasilitas Utama
 - a. Jalur keberangkatan;
 - b. Jalur kedatangan;
 - c. Ruang tunggu penumpang, pengantar, dan/atau penjemput;
 - d. Tempat naik turun penumpang;
 - e. Tempat parkir kendaraan;
 - f. Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup (waste management);
 - g. Perlengkapan jalan;
 - h. Media informasi;
 - i. Kantor penyelenggara terminal;
 - j. Loket penjualan tiket;
 - k. Pelayanan pengguna terminal dari pengusaha bus (customer service);
 - l. Outlet pembelian tiket secara online;
 - m. Jalur pejalan kaki yang ramah terhadap orang dengan kebutuhan khusus; dan
 - n. Tempat berkumpul darurat.
2. Fasilitas Penunjang
 - a. Fasilitas penyandang cacat dan ibu hamil atau menyusui;
 - b. Pos kesehatan;
 - c. Fasilitas kesehatan;
 - d. Fasilitas peribadatan;
 - e. Pos polisi;
 - f. Alat pemadam kebakaran; dan
 - g. Fasilitas umum.

Fasilitas umum yang dimaksud disini adalah:

- a. Toilet;
- b. Rumah makan;
- c. Fasilitas telekomunikasi;
- d. Tempat istirahat awak kendaraan;
- e. Fasilitas produksi pencemaran udara dan kebisingan;
- f. Fasilitas pemantau kualitas udara dan gas buang;
- g. Fasilitas kebersihan;
- h. Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum;
- i. Fasilitas perdagangan, pertokoan;
- j. Fasilitas penginapan;
- k. Area merokok;
- l. Fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM);

- m. Fasilitas pengantar barang (trolley dan tenaga angkut);
- n. Fasilitas telekomunikasi dan/atau area dengan jaringan internet;
- o. Ruang anak-anak;
- p. Media pengaduan layanan; dan fasilitas umum lainnya sesuai kebutuhan.

Fungsi Terminal

Berdasarkan Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib, (Iskandar 1995). Fungsi terminal angkutan jalan dapat dilihat dari 3 unsur:

- a. Fungsi Terminal Bagi Penumpang
Fungsi terminal bagi penumpang yaitu untuk memberikan kenyamanan ketika menunggu, kenyamanan perpindahan dari satu moda atau kendaraan ke moda atau kendaraan lain, tempat fasilitas-fasilitas informasi dan fasilitas parkir kendaraan pribadi.
- b. Fungsi Terminal Bagi Pemerintah
Fungsi terminal bagi pemerintah yaitu dari segi perencanaan dan manajemen lalu lintas untuk menata lalu lintas dan angkutan serta menghindari dari kemacetan, sumber pemungutan retribusi dan sebagai pengendali kendaraan umum.
- c. Fungsi Terminal Bagi Operator/Pengusaha
Fungsi terminal bagi operator/pengusaha yaitu untuk pengaturan operasi bus, penyediaan fasilitas istirahat dan informasi bagi awak bus dan sebagai fasilitas pangkalan.

Redesain

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Redesain adalah merancang ulang atau merencanakan ulang produk dari produk yang sudah ada sebelumnya (Mukrimaa et al., 2016).

Menurut John. M, Pengertian redesain adalah sebuah kegiatan merancang dan merencanakan kembali suatu bangunan dengan tujuan adanya perubahan fisik tanpa merubah fungsinya baik dari perluasan, perubahan, bahkan pemindahan lokasi.

Redesain berasal dari bahasa inggris yaitu redesign yang berarti mendesain kembali atau perencanaan kembali. Dapat juga berarti menata kembali suatu yang sudah tidak berfungsi lagi sebagaimana mestinya (Depdikbud, 1995).

Tata Letak Terminal

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, menjelaskan bahwa terminal harus menyediakan fasilitas terminal yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan, yaitu fasilitas utama dan fasilitas penunjang serta memperhatikan sirkulasi didalam terminal. Oleh karena itu pembangunan terminal dalam pembuatan *Layout* atau desain terminal harus memperhatikan kelengkapan dan tata letak fasilitas serta sirkulasi angkutan umum, sirkulasi orang maupun kendaraan pribadi perlu dipertimbangkan agar tercipta sirkulasi yang baik dan lancar.

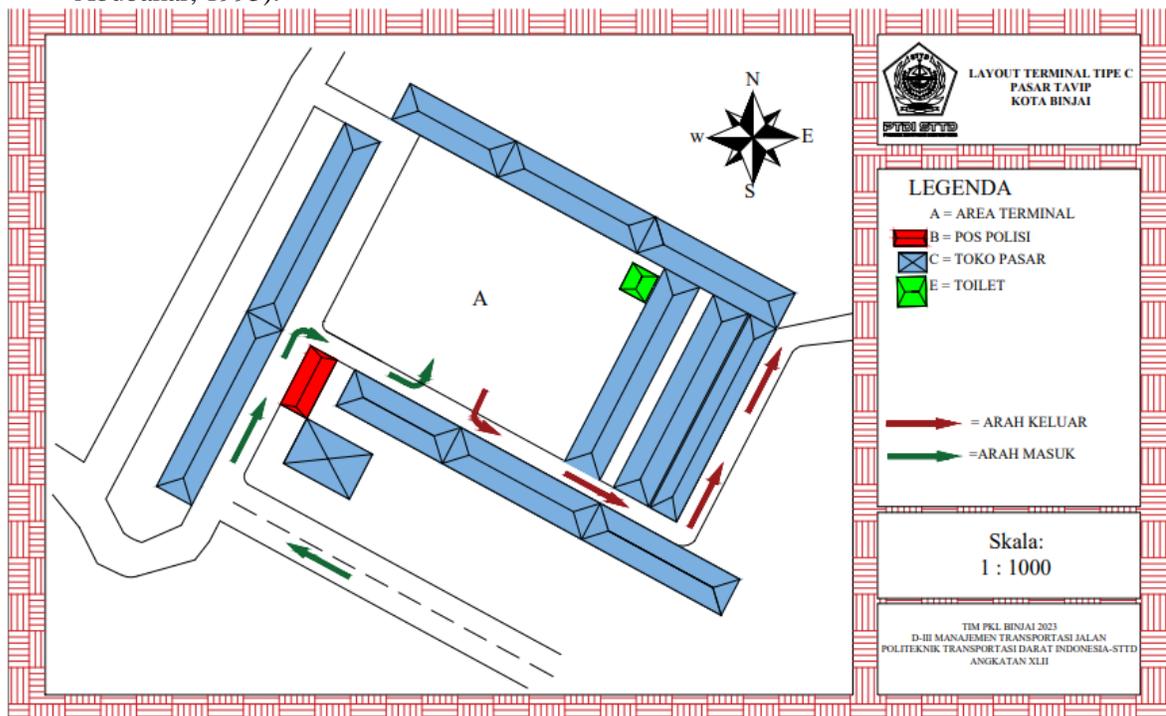
Sirkulasi Pergerakan dalam Terminal

Sirkulasi pergerakan adalah pola pergerakan yang terjadi dengan lintasan-lintasan tertentu dimulai ketika kendaraan memasuki terminal, pergerakan di dalam terminal, dan diakhiri kendaraan keluar dari terminal. Arus sirkulasi pergerakan meliputi arus sirkulasi pergerakan kendaraan

angkutan perdesaaan, arus sirkulasi pergerakan kendaraan pribadi, dan arus sirkulasi pergerakan pejalan kaki.

Berikut ini merupakan kriteria sirkulasi di dalam terminal:

- 1.1 Jalan masuk dan keluar kendaraan harus lancar, dan dapat bergerak dengan mudah. (Iskandar Abubakar, 1995)
- 2.1 Jalan masuk dan keluar calon penumpang kendaraan umum harus terpisah dengan keluar masuk kendaraan. (Iskandar Abubakar, 1995)
- 3.1 Kendaraan di dalam terminal harus dapat bergerak tanpa halangan yang tidak perlu. (Iskandar Abubakar, 1995).



Gambar 1 Sirkulasi Eksisting Terminal Pasar Tavip

Gambaran Umum

Kondisi Jaringan Jalan

Kota Binjai merupakan kota yang memiliki skema jaringan jalan padat pada beberapa jalan tertentu terutama pada wilayah pusat kegiatan. Melihat dari karakteristik jaringan jalan, Kota Binjai memiliki pola jaringan jalan radial. Jaringan jalan di Kota Binjai berdasarkan statusnya terbagi atas jalan Nasional, jalan Provinsi, dan jalan Kota yang terdiri dari beberapa segmen. Total keseluruhan panjang jalan di Kota Binjai yaitu 389,66 km. Untuk panjang jalan nasional yaitu sepanjang 12 km, jalan provinsi yaitu sepanjang 14,83 km, jalan kota yaitu sepanjang 362,83 km. Sementara berdasarkan fungsinya, jaringan jalan di Kota Binjai terbagi atas jalan arteri primer, arteri sekunder, jalan kolektor primer, kolektor sekunder, dan jalan lokal.

Sarana Transportasi

Kota Binjai dilayani oleh beberapa sarana angkutan umum diantaranya angkutan umum dalam trayek dan angkutan paratransit. Angkutan umum yang beroperasi di Kota Binjai yaitu angkutan perkotaan.

No	Jenis Pelayanan Angkutan Umum	Trayek	Jumlah Angkutan Umum (Unit)
1	Angkutan Perkotaan	Binjai - Kuala	30
		Binjai - Pinang Baris	35
		Binjai - Stabat	61
		Binjai - Gunit	38
		Binjai - Tanah Seribu	16
		Binjai - Handayani	9
Jumlah			189

Angkutan kota yang beroperasi di Kota Binjai berjumlah 19 trayek, pada kondisi eksisting dari 19 trayek tersebut jumlah trayek yang masih beroperasi secara eksisting adalah 6 trayek angkutan umum perkotaan dengan jumlah armada yang beroperasi sebanyak 189 kendaraan.

Prasarana Transportasi

Kota Binjai memiliki 2 terminal, yaitu terminal tipe B Ikan Paus dan terminal tipe C Pasar Tavip. Terminal Pasar Tavip merupakan terminal tipe C. Terminal Pasar Tavip Berlokasi di Kelurahan Pekan Binjai, Kecamatan Binjai Kota dimana pada terminal tersebut melayani moda angkutan perkotaan, namun berbagai fasilitas tersebut tidak berfungsi sebagaimana fungsi terminal yang semestinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis Data

1. Analisis Kondisi Eksisting Terminal Pasar Tavip

Dalam analisis kondisi fasilitas eksisting Terminal Pasar Tavip akan diperoleh data-data terkait fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Selanjutnya data-data tersebut akan dibandingkan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan Peraturan Menteri Nomor 40 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

Data-data eksisting terminal yang didapat akan dibandingkan dengan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan adalah berupa ketersediaan fasilitas utama dan fasilitas penunjang, serta kondisi fasilitas tersebut apakah dalam keadaan sesuai atau tidak sesuai dan bagaimana pemanfaatan fasilitas tersebut apakah sesuai atau tidak sesuai.

2. Kinerja Pelayanan Angkutan Umum

Pada tahap ini, dilakukan analisis dengan menggunakan data primer serta data sekunder yang telah didapatkan. Analisis yang dilakukan yaitu dengan cara mengolah data menggunakan persamaan yang diperlukan untuk mengetahui indikator-indikator kinerja pelayanan angkutan umum yang memasuki terminal Pasar Tavip. Adapun indikator- indikator yang dimaksud antara lain:

- a. Frekuensi Pelayanan
- b. Headway
- c. Jumlah Penumpang

3. Analisis Kebutuhan Fasilitas Pasar Tavip

Dalam analisis kebutuhan fasilitas Terminal Pasar Tavip disesuaikan dengan macam kegiatan yang dilakukan oleh pengguna jasa Terminal, baik penumpang, awak kendaraan, dan pengelola Terminal. Selanjutnya data-data fasilitas yang dibutuhkan akan dihitung luasnya berdasarkan perhitungan yang terdapat di buku yang dibuat oleh Ir. Iskandar Abubakar, M.Sc (1995) dan buku Jaringan Transportasi Teori dan Analisis yang dibuat oleh Ir. Sakti Adji Adisasmita, M.Si (2011). Untuk perhitungan luas fasilitas adalah sebagai berikut:

a. Jalur Kedatangan dan Keberangkatan

Menggunakan model parkir dengan posisi tegak lurus 90°

Rumus:

$$\text{Luas} = 9,5 \times (18 \times n)$$

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

Rumus :

$$\text{Luas} = 13 \times (5 \times n)$$

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

b. Kebutuhan Ruang Tunggu Penumpang

Rumus:

$$\text{Luas} = 1,2 \times (0,75 \times 70\% \times n \times A_i)$$

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

c. Kantor

Kebutuhan ruang kantor disesuaikan dengan jumlah personil atau pegawai.

Adapun ukuran yang digunakan adalah:

No	Kriteria	Luasan Kantor
1	Terminal Utama	216
2	Terminal Madya	54
3	Terminal Cabang	36

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

d. Parkir Kendaraan Pribadi

Parkir kendaraan pribadi memiliki lebar sebesar 8 meter, dengan panjang parkir ditentukan berdasarkan jumlah lajur yang dibutuhkan. Adapun ukuran yang digunakan adalah:

No	Jumlah Jalur	Panjang (m)
1	Jumlah Jalur < 10	15
2	Jumlah jalur 10 - 20	20
3	Jumlah Jalur > 20	30

Sumber: Sakti Adji Adisasmita, 2011

e. Kios/Kantin

Kebutuhan Luas Fasilitas Kantin menggunakan rumus berikut:

$$\text{Luas} = 60\% \times \text{Luas Ruang Tunggu Penumpang}$$

Sumber: Sakti Adji Adisasmita, 2011

- f. Musholla
Kebutuhan luas musholla berdasarkan buku Jaringan Transportasi Teori dan Analisis karya Sakti Adji Sasmita tahun 2011 adalah ditentukan dari jumlah fasilitas jalur keberangkatan (n) yang ada yaitu:
- $n < 5$, kebutuhannya 17,5 m²;
 - $6 < n < 9$, Kebutuhannya 35 m²;
 - $10 < n < 14$, Kebutuhannya 52,5 m²;
 - $15 < n < 19$, Kebutuhannya 70 m²;
 - $N > 20$, Kebutuhannya 87,5 m²;
- f. Menara Pengawas
Berdasarkan Iskandar abubakar, 1995 Luas dari menara pengawas untuk Terminal tipe C yaitu sebesar 16 m².
- g. Kamar Kecil atau Toilet
Kebutuhan luas fasilitas kamar kecil atau toilet menggunakan rumus berikut:
- Luas = 80% x Luas Musholla

Identifikasi Kondisi Eksisting

Terminal Pasar Tavip merupakan terminal tipe C yang ada di kota Binjai. Terminal ini terletak di Jalan Wahidin Baru dan letak Terminal Pasar Tavip berada di dekat Pasar Tavip kelurahan Pekan Binjai yang menjadi salah satu pusat bangkitan dan tarikan atau pusat kegiatan yang ada di kota Binjai sehingga Terminal Pasar Tavip berperan penting bagi masyarakat yang hendak menggunakan angkutan perkotaan untuk bepergian. Terminal Pasar Tavip ini memiliki luas tanah 2.632 m² dengan melayani kendaraan umum angkutan perkotaan. Terminal Pasar Tavip melayani 6 trayek angkutan perkotaan dengan jumlah keseluruhan armada ada 189 armada yang beroperasi, akan tetapi kondisi saat ini angkutan perkotaan tersebut tidak memasuki terminal.

Kondisi Eksisting Fasilitas Terminal

Setelah dilakukan survei inventarisasi terminal sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan diperoleh kondisi hasil eksisting Terminal Pasar Tavip, sebagai berikut:

Fasilitas Utama

No	Fasilitas Utama	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Jalur Keberangkatan	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Jalur Kedatangan	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
3	Ruang Tunggu Penumpang, Pengantar, dan/atau Penjemput		<input type="checkbox"/>				
4	Tempat Naik Turun Penumpang		<input type="checkbox"/>				
5	Tempat Parkir Kendaraan	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup		<input type="checkbox"/>				
7	Perlengkapan Jalan		<input type="checkbox"/>				
8	Media Informasi		<input type="checkbox"/>				
9	Kantor Penyelenggara Terminal		<input type="checkbox"/>				

10	Loket Penjualan Tiket	<input type="checkbox"/>				
11	Pelayanan Pengguna Terminal Dari Pengusaha Bus (<i>Customer Service</i>)	<input type="checkbox"/>				
12	Outlet Pembelian Tiket Secara <i>Online</i>	<input type="checkbox"/>				
13	Jalur Pejalan Kaki Yang Ramah Terhadap Orang Dengan Kebutuhan Khusus	<input type="checkbox"/>				
14	Tempat Berkumpul Darurat	<input type="checkbox"/>				

Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas Penunjang	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Fasilitas Penyandang Disabilitas dan Ibu Hamil atau Menyusui		<input type="checkbox"/>				
2	Pos Kesehatan		<input type="checkbox"/>				
3	Fasilitas Kesehatan		<input type="checkbox"/>				
4	Fasilitas Peribadatan		<input type="checkbox"/>				
5	Pos Polisi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
6	Alat Pemadam Kebakaran		<input type="checkbox"/>				

Fasilitas Umum

No	Fasilitas Umum	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Toilet	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Kantin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
3	Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM)		<input type="checkbox"/>				
4	Fasilitas Telekomunikasi		<input type="checkbox"/>				

Kebutuhan Fasilitas Terminal Pasar Tavip

No	Jenis Fasilitas	Kebutuhan Fasilitas	Pengguna
1	Fasilitas Utama	Jalur Keberangkatan	Penumpang, Pengelola Terminal, Awak Kendaraan
2		Jalur Kedatangan	
3		Ruang Tunggu Penumpang	Penumpang
4		Bangunan Kantor Terminal	Pengelola Terminal
5		Ruang Parkir Kendaraan Umum	Awak Kendaraan
6		Ruang Parkir Kendaraan Pribadi	Pengelola Terminal
7	Fasilitas Penunjang	Musholla	Penumpang, Pengelola Terminal, Awak Kendaraan
8	Fasilitas Umum	Toilet	
9		Kantin	

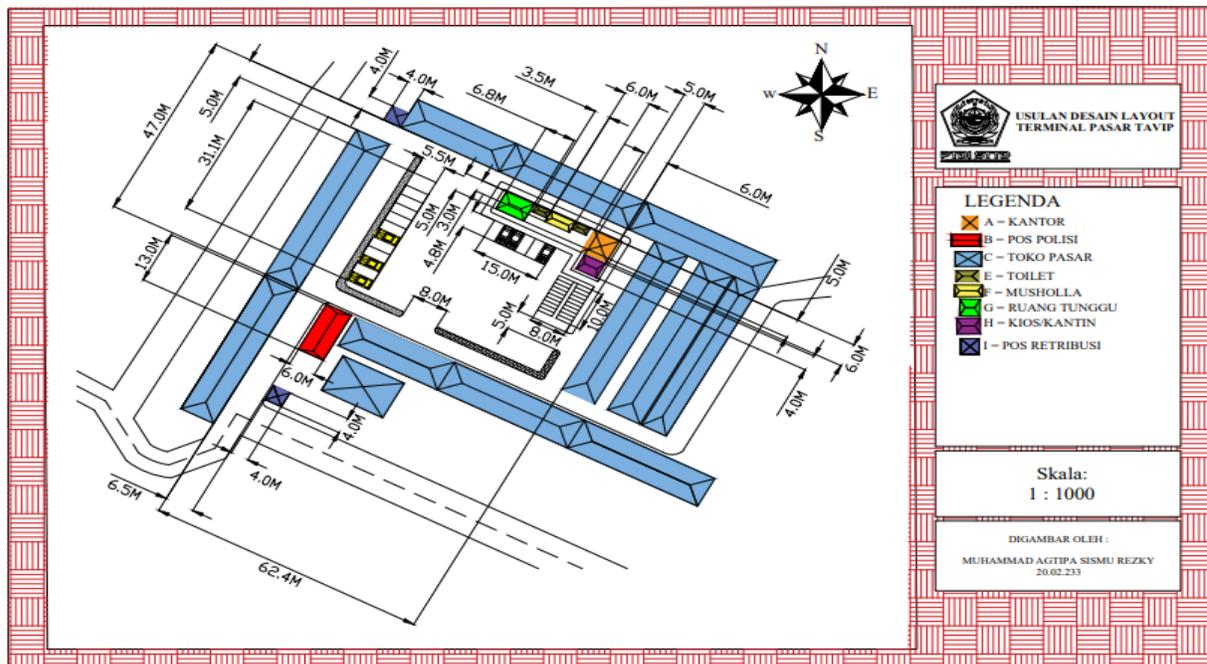
Dapat dilihat pada tabel diatas merupakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk Terminal Pasar Tavip fasilitas tersebut merupakan Fasilitas yang akan diredesain dikarenakan sangat dibutuhkan dalam kinerja pelayanan Terminal ini.

Desain Usulan Terminal Pasar Tavip

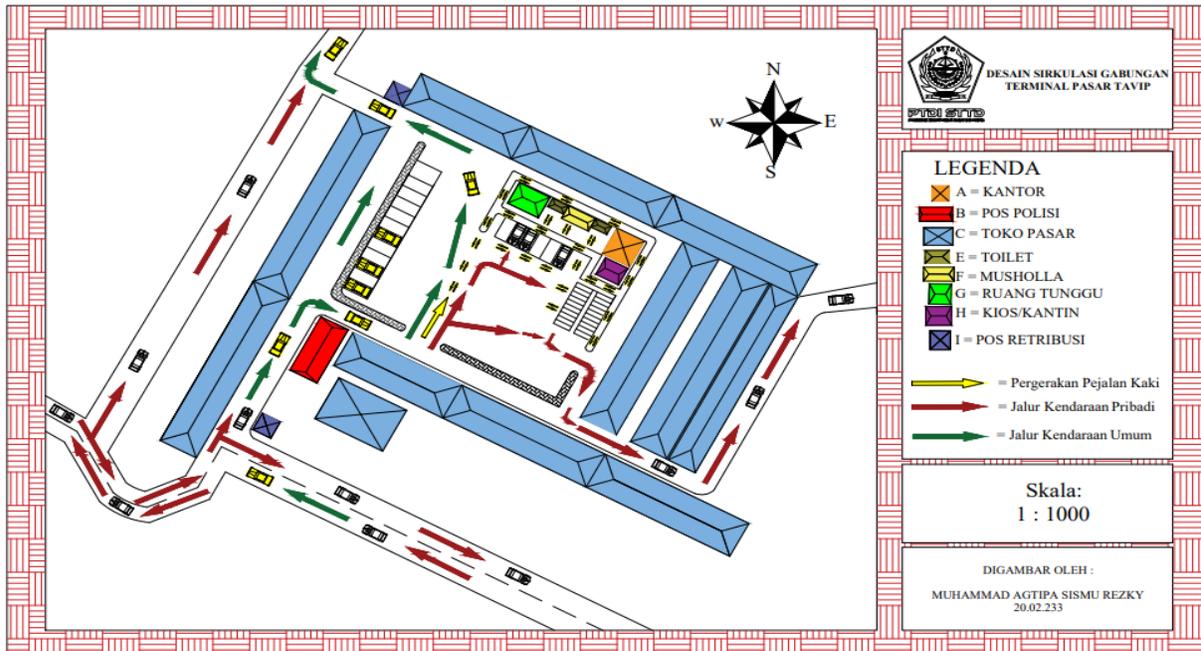
Setelah dilakukan analisis dan perhitungan kebutuhan fasilitas Terminal Pasar Tavip kemudian dilakukan pembuatan usulan Desain *Layout* Terminal. Usulan mengenai kebutuhan fasilitas terminal sebagai berikut:

No	Jenis Fasilitas	Kebutuhan Fasilitas	Pengguna	Ukuran (m ²)
1	Fasilitas Utama	Jalur Keberangkatan	Penumpang, Pengelola Terminal, Awak Kendaraan	971
2		Jalur Kedatangan		
3		Ruang Tunggu Penumpang	Penumpang	34
4		Bangunan Kantor Terminal	Pengelola Terminal	36
5		Ruang Parkir Kendaraan Umum	Awak Kendaraan	171
6		Ruang Parkir Kendaraan Pribadi	Penumpang, Pengelola Terminal	120
7	Fasilitas Penunjang	Musholla	Penumpang, Pengelola Terminal, Awak Kendaraan	18
8	Fasilitas Umum	Toilet	Kendaraan	14
9		Kantin		20

Dari kebutuhan fasilitas seperti pada tabel diatas kemudian dilakukan pembuatan usulan desain *Layout* terminal sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan, usulan desain tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Usulan Fasilitas Terminal Pasar Tavip



Gambar 3 Redesain Terminal Pasar Tavip Gabungan

Kesimpulan

1. Dari hasil identifikasi kondisi eksisting, Terminal Pasar Tavip merupakan terminal Tipe C yang ada di Kota Binjai. Terminal ini terletak di Kelurahan Pekan Binjai, Kecamatan Binjai Kota. Terminal Pasar Tavip melayani kendaraan umum angkutan perkotaan yang melayani 6 trayek angkutan perkotaan dengan jumlah keseluruhan armada 189 armada yang beroperasi, namun pada saat ini Terminal Pasar Tavip sudah tidak berfungsi. Kondisi Terminal Pasar Tavip saat ini masih kurang memadai hal ini dapat diketahui dari persentase ketersediaan fasilitas terminal yang hanya 25% dari 100% sehingga perlu penambahan fasilitas, dari fasilitas yang tersedia 50% memiliki kondisi yang tidak sesuai. Saat ini 11 fasilitas Utama, 5 Fasilitas Penunjang, dan 2 fasilitas umum pada Terminal Pasar Tavip masih belum tersedia berdasarkan standar yang telah ditentukan pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
2. Dari Hasil Evaluasi fasilitas utama, penunjang maupun umum yang ada di Terminal Pasar Tavip saat ini masih perlu dilakukan perbaikan, baik perubahan ataupun penambahan fasilitas, masih banyak terdapat fasilitas utama maupun penunjang yang masih belum ada di Terminal Pasar Tavip. Hal ini yang menjadi penyebab kurangnya minat masyarakat untuk naik atau turun didalam terminal. Setelah dilakukan redesain terminal dengan menambah, mengubah, dan menata fasilitas terminal tersebut diharapkan pengguna angkutan umum akan meningkat karena sudah terdapat fasilitas yang memadai, dan untuk kinerja pelayanan terminal lebih dapat mengoptimalkan dan meningkatkan pelayanan dikarenakan sirkulasi didalam terminal yang sudah tertata agar tidak terjadi lagi penyimpangan angkutan umum, kendaraan pribadi maupun pejalan kaki.

Saran

1. Menyediakan fasilitas utama, penunjang, dan umum yang belum tersedia di lingkungan kerja Terminal Pasar Tavip (Tipe C) dengan standar yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 tahun 2021 tentang tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan

Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, sehingga hal itu akan menarik para penumpang untuk menggunakan angkutan umum.

2. Melakukan pemanfaatan dan pemeliharaan secara rutin terhadap fasilitas Terminal sehingga Terminal dapat berfungsi dengan baik dalam memberikan pelayanan kepada pengguna Terminal.
3. Melakukan pengaturan dan pengawasan secara teratur pada sirkulasi Terminal sehingga arus lalu lintas dalam lingkungan kerja Terminal Pasar Tavip dan pada daerah pengawasan Terminal Pasar Tavip dapat terselenggara dengan aman dan juga lancar.

Daftar Pustaka

- _____, 2009, Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- _____, 2015, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
- _____, 2018, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 117 Tahun 2018 Tentang Standar Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek.
- _____, 2019, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek.
- _____, 2021, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
- Abubakar, I. dkk., 1995. Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Yang Tertib. Jakarta: Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
- Adisasmita, Sakti Adji. 2011. Jaringan Transportasi Teori dan Analisis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ayub Firdaus, 2022. Desain Terminal Pasar Antri (Tipe C) Di Kota Cimahi.
- Departemen Pendidikan Indonesia, 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud, 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua, Jakarta: Balai Pustaka.
- John M. Echols, 1990. Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: PT Gramedia.
- Morlok, E.K. 1995. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. Erlangga, Jakarta.
- Sani, Zulfiar. 2010. Transportasi (Suatu Pengantar). Jakarta. Penerbit Universitas Indonesia.
- Warpani, S. 1990. Merencanakan Sistem Perangkutan. ITB. Bandung.
- Warpani, S. 2002. Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Bandung: Penerbit ITB.